

ABSTRAK

Manusia pada dasarnya ingin merasa bahagia. Segala tindakan manusia dilakukan untuk mencapai kebahagiaan, yakni pemenuhan keinginannya akan yang baik bagi dirinya. Namun Thomas Aquinas menilai bahwa jauh dalam lubuk hatinya, manusia sesungguhnya mencari suatu kebaikan yang dapat menyempurnakan dirinya. Kebaikan yang dicari oleh Thomas adalah suatu hal yang dapat memuaskan keinginan manusia secara definitif, dan ini hanya mungkin dilakukan oleh Allah. Agama adalah salah satu realitas kehidupan manusia yang telah muncul ribuan tahun lalu dan masih bertahan hingga hari ini. Salah satu hal fundamental yang menjadi kuatnya kehadiran agama bagi manusia, adalah tawaran keselamatan dari dunia fana menuju dunia kekal. Tawaran ini memberi manusia suatu tujuan utama atau keinginan yang kuat akan hidup yang kekal itu.

Keselamatan dalam ajaran iman Katolik tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai kejatuhan manusia dalam dosa, dan rencana Allah untuk membebaskan atau menebus manusia dari dosanya. Maka, salah satu maksud utama penulis membuat karya ini adalah untuk menjawab pertanyaan mendasar: “Bagaimana manusia dapat menemukan Kebahagiaan Tertingginya menurut pemahaman Thomas Aquinas, dan apa korelasinya dengan hidup beragama?”

Penulis dalam menyusun karya tulis ini menggunakan metode studi kepustakaan. Buku yang menjadi sumber utama tulisan ini adalah karya Thomas sendiri: *Summa Theologiae*. Buku ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Latin pada tahun 1485. Buku ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh *Fathers of the English Dominican Province* dan diterbitkan oleh Benziger Brothers pada tahun 1917 di New York. Penulis memutuskan untuk tidak menggunakan karya St. Thomas yang lain seperti *Summa Contra Gentiles* dan *Compendium Theologiae*.

Salah satu hal yang dinilai manusia modern sebagai kebahagiaan tertinggi adalah kepemilikan dan konsumsi harta benda. Penilaian keliru atas kebahagiaan tertinggi itu dinilai Thomas sebagai tanda atau bukti dari kodrat manusia yang telah dilemahkan oleh dosa. Di sinilah korelasi antara penemuan Kebahagiaan Tertinggi yang benar dengan hidup beragama. Manusia membutuhkan bantuan rahmat Allah. Allah memberikan rahmatnya seturut cara yang sesuai dengan manusia, dari sebab itu, manusia membutuhkan sakramen-sakramen untuk memperoleh rahmat Allah. Dengan demikian, teologi rahmat Thomas dapat disebut juga suatu teologi aksi.

Rahmat dari Allah memulihkan kodrat manusia dari noda dosa, sehingga kehendaknya dapat kembali terarah kepada Allah.

Kata Kunci: Kebahagiaan sejati, Keselamatan manusia, Rahmat Allah, Sakramen-sakramen Gereja.



ABSTRACT

Humans want to feel happy essentially. All human actions are carried out to achieve happiness, namely the fulfillment of his desire for what is good for him. However, Thomas Aquinas considered that deep down inside, humans are actually looking for a good that can perfect themselves. The good sought by Thomas is something that can satisfy human desires definitively, and this is only possibly done by God. Religion is one of the realities of human life that has

emerged thousands of years ago and still survives today. One of the fundamental things that makes the presence of religion strong for humans, is the offer of salvation from the mortal world to the eternal world. This offer gives humans a main purpose or strong desire in living their life.

Salvation in the Catholic faith cannot be separated from the discussion of the fall of men into sin, and God's plan to free or redeem men from his sin. Thus, one of the main intentions of the author of this work is to answer the fundamental question: "How can man find his Ultimate Happiness according to the understanding of Thomas Aquinas, and what is the correlation with religious life?"

The author uses the literature study method in compiling this paper. The main source of this paper is Thomas' own work: *Summa Theologiae*. This book was originally published in Latin in 1485. It was later translated into English by the *Fathers of the English Dominican Province* and published by Benziger Brothers in 1917 in New York. The author decided not to use St. Thomas' other works such as *Summa Contra Gentiles* and *Compendium Theologiae*, because according to the author, the theme of human salvation in *Summa Theologiae* has been explored very thoroughly by Thomas.

One of the things we value nowadays as the ultimate bliss is the ownership and consumption of material possessions. The false assessment of the highest happiness was considered by Thomas as a sign or evidence of human nature that had been weakened by sin. Here is the correlation between the discovery of true Ultimate Bliss and religious life. Men need the help of God's grace. God gives his grace in a way that suits mankind, therefore, men need sacraments to obtain God's grace. Thus, Thomas' theology of grace can also be called a theology of action. The grace of God restores man's nature from the stain of sin, so that his will can be reoriented towards God.

Keywords: Ultimate Bliss, Human salvation, The grace of God, The sacraments of the Church.